

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Tahu merupakan makanan yang sangat diminati oleh masyarakat Indonesia karena tahu merupakan bahan pokok kebutuhan kuliner Indonesia yang dinilai sangat ramah harganya dan terjangkau untuk seluruh kalangan di Indonesia. Pemilik usaha di Indonesia dituntut untuk dapat mengembangkan usahanya agar dapat bersaing oleh pemilik usaha tahu lainnya. Untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat pemilik usaha tahu agar dapat menciptakan aktivitas produktivitas yang efektif agar tidak terlambat dalam melakukan proses produksinya, agar kebutuhan masyarakat dapat selalu terpenuhi.

Pengukuran produktivitas menunjukkan jumlah dan kualitas produk yang dihasilkan suatu perusahaan dari periode satu ke periode yang lainnya sehingga mengetahui adanya kenaikan atau penurunan produktivitas. Produktivitas dapat digunakan oleh perusahaan sebagai pedoman atau acuan untuk mengetahui tingkat kinerja secara menyeluruh. Pengukuran produktivitas juga diperlukan untuk memperbaiki dan untuk meningkatkan produktivitas perusahaan itu sendiri, untuk menilai kinerja karyawan, serta digunakan untuk memperoleh informasi-informasi tentang masalah-masalah internal perusahaan terutama yang berkaitan dengan efisiensi penggunaan sumberdaya dalam menghasilkan *output* perusahaan (Hernawati, 2010).

UMKM Boga Rasa ini memiliki tipe produksi *make to order*, yaitu melakukan pelayanan berdasarkan permintaan konsumen. Tentu saja mutu produk, ketepatan waktu, dan harga yang bersaing haruslah diperhatikan untuk mencapai kepuasan pelanggan-pelanggannya. Dan untuk menunjang semua itu UMKM Boga Rasa selalu berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. UMKM Boga Rasa selama ini belum pernah mengetahui produktivitas yang dicapai karena belum

melakukan analisis produktivitas pada beberapa sumber dayanya. Produktivitas menunjukkan hasil pengukuran suatu kinerja dengan memperhatikan sumber daya yang digunakan. Oleh karena itu, suatu pengukuran produktivitas perlu dilakukan pada perusahaan tersebut.

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk melakukan pengukuran produktivitas adalah dengan menggunakan metode *Objective Matrix* (OMAX). Metode OMAX merupakan teknik yang dapat digunakan untuk mengukur produktivitas secara parsial untuk memantau produktivitas setiap bagian kriteria proses produksi dengan produktivitas yang sesuai dengan keberadaan bagian tersebut (objektif). OMAX menyatukan kriteria produktivitas ke dalam bentuk yang tersusun dan berhubungan satu sama lain. Teknik ini melibatkan seluruh komponen di perusahaan.

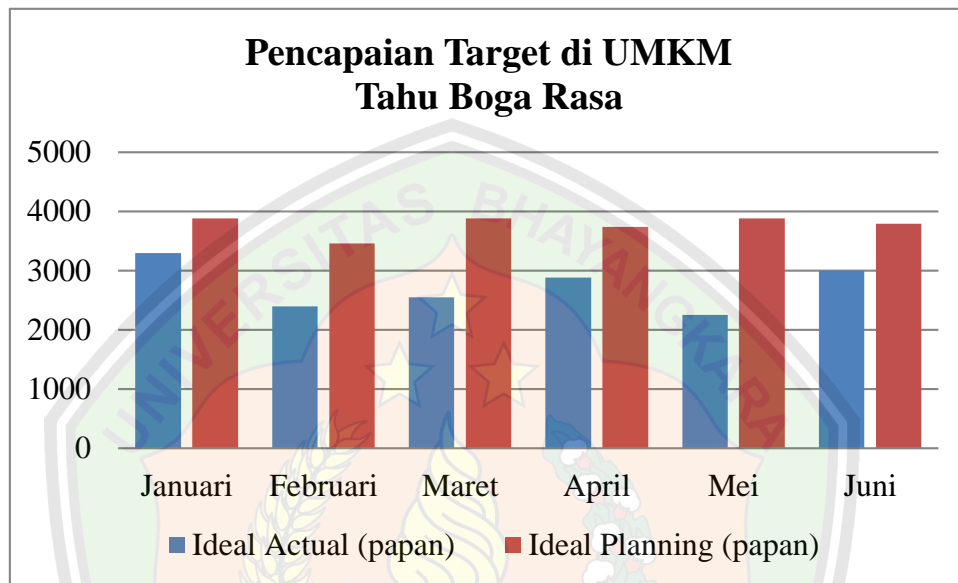
UMKM Tahu Boga Rasa adalah UMKM yang bergerak dibidang industri pengolahan kedelai. Produk yang dihasilkan oleh UMKM ini merupakan tahu putih dengan jumlah 1 papan 120 pcs dengan harga 1 papan Rp. 60.000,00. Dalam pemasaran produk UMKM ini dilakukan di sekitar Kecamatan Tambun Utara terutama Kelurahan Karang Satria dengan diambil oleh beberapa pengecer.

Tabel 1. 1 Papan Tahu 1- 120 Pcs Dengan Pencapaian Target di UMKM Tahu Boga Rasa Januari 2021 – Juni 2021

Bulan	Ideal Output		Selisih	Target yang tercapai	Target yang ditentukan
	Actual (papan)	Planning (papan)			
Januari	3300	3888	588	85%	100%
Februari	2400	3456	1056	64%	100%
Maret	2550	3888	1338	65%	100%
April	2880	3744	864	76%	100%
Mei	2250	3888	1638	57%	100%

Juni	3000	3794	794	79%	100%
<i>Average</i>	2730	3776	1045	71%	100%

Sumber : Hasil Observasi di UMKM Tahu Boga Rasa



Gambar 1. 1 Diagram Pencapaian Target di UMKM Tahu Boga Rasa Januari 2021 – Juni 2021

Sumber : Hasil Observasi di UMKM Tahu Boga Rasa

Berdasarkan Tabel 1.1 dan Gambar 1.1 menunjukkan bahwa data yang telah diambil dari bulan Januari 2021 hingga Juni 2021 menggambarkan perusahaan belum mampu dalam mencapai hasil target produksi yang telah direncanakan sebelumnya. Rata-rata selisih antara produksi aktual dan *planning* sebesar 1045 papan dan menimbulkan kerugian sebesar Rp.62.700.000,00.

Dalam pemilihan bahan baku yang digunakan UMKM ini memilih *supplier* kedelai lokal, karena jika menggunakan kedelai impor sering terjadi keterlambatan kedelai dan akan mempengaruhi target produksi yang ditetapkan. Untuk penggunaan

bahan bakar UMKM ini menggunakan bahan bakar kayu dan sering mengalami keterlambatan karena ketiadaan bahan bakar kayu yang semakin menipis pasokannya. Dalam menentukan tenaga kerja yang akan dipekerjakan pemilik memilih tenaga kerja yang berasal dari daerah tasik sekitar Kelurahan Karang Satria, dimana kriteria pekerja yang ditentukan tidak membutuhkan kemampuan khusus serta gelar pendidikan tertentu sehingga keadaan tersebut menyebabkan para pekerja tidak dapat mematuhi peraturan yang ada seperti sering berbicara ketika produksi berjalan hal tersebut menyebabkan terlambatnya produksi. Sedangkan dalam proses distribusi sering terjadi permasalahan kerusakan produk tahu karena produk ini akan diambil oleh pengecer langsung dengan menggunakan motor. Berikut data yang akan digunakan dalam perhitungan produktivitas di UMKM Tahu Boga Rasa

Tabel 1. 2 Data *Input* dan *Output* UMKM Tahu Boga Rasa

<b>No</b>	<b>Bulan</b>	<b>Kedelai (kg)</b>	<b>Tenaga Kerja (orang)</b>	<b>Jam Kerja Mesin (Jam)</b>	<b>Energi Listrik (Kwh)</b>	<b>Kayu Bakar (kg)</b>	<b>Modal Kedelai (Rp)</b>	<b>Output Produksi (papan)</b>	<b>Output Penjualan (Rp)</b>
1	Januari	5400	5	216	840	27.000	81.000.000	3300	198.000.000
2	Februari	3000	4	120	700	18.000	45.000.000	2200	132.000.000
3	Maret	3900	4	156	781	24.000	58.500.000	2550	153.000.000
4	April	4500	5	180	792	25.500	67.500.000	2880	172.800.000
5	Mei	4000	5	240	854	30.000	90.000.000	2250	135.000.000
6	Juni	3600	4	144	764	21.000	54.000.000	2450	147.000.000

Sumber : Pengolahan Data, 2022

Bersumber pada permasalahan diatas yang akan menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini merupakan UMKM Tahu Boga Rasa belum pernah melakukan

pengukuran produktivitas selama ini. Hal tersebut harus segera dilaksanakan pengukuran produktivitas oleh pemilik dalam maksud tujuan untuk menganalisis efektivitas serta efisiensi dari proses produksi saat ini. Maka permasalahan tersebut dapat menggunakan sebuah metode pengukuran produktivitas *Objective Matrix* (OMAX) dalam metode tersebut dapat menggambarkan kriteria manakah yang perlu diperbaiki dan perlu ditingkatkan sehingga berdampak terhadap pencapaian target yang optimal serta akan berimbas terhadap penurunan biaya dalam proses produksi saat ini, serta dapat memberikan dampak terhadap peningkatan keuntungan perusahaan kearah yang lebih baik. Oleh karena itu, akan dilakukan suatu analisis yang berjudul “**Analisis Produktivitas dengan Menggunakan Metode *Objective Matrix* (OMAX) di UKM Tahu Boga Rasa**”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut

1. Kinerja produktivitas tahu Boga Rasa yang belum mencapai targetnya.
2. Belum diketahui penyebab yang menjadi produktivitas tahu Boga Rasa menurun.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berlandaskan latar belakang masalah yang telah djelaskan secara, diketahui rumusan masalah sebagai berikut :

1. Berapakah hasil nilai dari percapaian produktivitas parsial dan total di UMKM Tahu Boga Rasa dengan melalui Metode OMAX ?
2. Rasio produktivitas manakah yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan produktivitas produksi di UMKM Boga Rasa?

#### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dilakukan agar peneliti menjadi lebih terfokus pada pembahasan dan tidak melebar ke permasalahan lainnya.

1. Metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur produktivitas Tahu Boga Rasa adalah metode *Objective Matrix* (OMAX).
2. Pengukuran produktivitas penelitian ini meliputi data meliputi aktual *output*, *planning output*, pemakaian bahan baku, tenaga kerja, energy listrik, bahan bakar, jam kerja
3. Penelitian ini hanya mengetahui nilai produktivitas di Tahu Boga Rasa

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat menguraikan tujuannya adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan nilai indeks produktivitas parsial dan total di UMKM Tahu Boga Rasa dengan metode OMAX (Objective Matrix)
2. Untuk mengetahui rasio produktivitas manakah yang perlu ditingkatkan agar produktivitas UMKM Boga Rasa lebih baik dan seimbang

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk memperdalam materi yang telah dipelajari dengan tema yang telah diambil, Mendapat informasi yang digunakan untuk menciptakan perbaikan usaha Tahu Boga Rasa, dan Mendapat pengalaman kegiatan dunia kerja secara nyata

2. Bagi UMKM

Pemilik usaha Tahu Boga Rasa dapat mengetahui permasalahan produktivitas usahanya dan menjadi acuan bagi pemilik usaha Tahu Boga Rasa agar lebih meningkatkan usahanya

3. Bagi Universitas

Terjalannya kerja sama antara universitas dengan perusahaan dan tersusunnya kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan yang nyata dilapangan.

### **1.7 Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini bertempat di UMKM Tahu Boga Rasa yang beralamat di Jl. Flamboyan IV, Kelurahan Karang Satria, Kecamatan Tambun Utara, Jawa Barat, 17510

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di bulan Januari 2021 – Juni 2021

### **1.8 Metodologi Penelitian**

Jenis dan pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dalam obyek penelitian, data primer ini dapat diambil ketika melihat keadaan aktual dari perusahaan serta hasil observasi langsung terhadap suatu obyek, sedangkan Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung atau melalui pihak ketiga, seperti jurnal, studi pustakaan, dokumen dan lain – lain yang dapat menunjang penelitian ini.

## **1.9 Sistematika Penelitian**

Sistematika penulisan ini disajikan guna memberikan deskripsi struktur secara menyeluruh dari penelitian ini. Penelitian ini terbagi atas 5 bab yang tertulis antara lain sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menyajikan pengantar terhadap masalah yang akan dibahas yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini menyajikan tinjauan pustaka yang berisikan teoriteori dan pemikiran yang digunakan sebagai landasan serta pemecah masalah.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini berisikan tentang bagaimana data penelitian diperoleh serta bagaimana menganalisa data. Oleh karena itu pada bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, diagram alir dan analisa.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi hasil penelitian serta pengolahan perhitungan data dan analisa terhadap hasil-hasil yang diperoleh pada bab sebelumnya.



## **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan, analisis data serta saran-saran yang bisa diberikan berdasarkan penelitian yang dilakukan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Menuliskan sumber-sumber referensi yang dianggap valid dan sesuai dengan penulisan skripsi ini.

